



Journal of Sharia and Law
E-ISSN: 2964-7436

Journal of Sharia and Law
Vol. 3, No. 1 Januari 2024, h. 51-67
Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.
15 Pekanbaru, Riau. Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

Muhammad Rasyid Hilmi, Muhammad Albahi, Yuni Harlina: Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Menurut Pandangan Ekonomi Syari'ah

ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN JALAN TOL TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHAUMKM MENURUT PANDANGAN EKONOMI SYARI'AH

Muhammad Rasyid Hilmi¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Fakultas Syariah dan Hukum

E-mail: muhammadrasyidhilmi6@gmail.com

No. Hp: 082262540566

Muhammad Albahi²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: muhammadalbahi@yahoo.co.id

Yuni Harlina³

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: yuniharlina@uin-suska.ac.id

Corresponding author: muhammadalbahi@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini membahas Analisis Pengaruh Keberadaan Jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar. Di dalam pembahasan penelitian ini, penulis menarik sebuah pokok permasalahan yaitu bagaimana pengaruh pembangunan jalan tol Pekanbaru-Bangkinang terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar dalam pandangan ekonomi syari'ah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil angket dengan informan kunci (*key informant*) yaitu para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar dan data sekunder yang berasal dari studi literatur terkait. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang terhadap pendapatan para

pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana hasil mean pendapatan sebelum jalan sebesar Rp 4.689.354 menurun menjadi Rp 2.338.064 setelah beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang.

Kata Kunci: UMKM, Jalan Tol, Pendapatan

Abstract

This research is entitled Analysis of the Effect of the Pekanbaru-Bangkinang Toll Road on the Income of MSME Entrepreneurs in Palung Raya Village, Kampar Regency. In discussing this research, the author draws out a main problem, namely how does the construction of the Pekanbaru-Bangkinang toll road affect the income of MSME entrepreneurs in Palung Raya Village, Kampar Regency from a sharia economic perspective? This research is field research carried out in Palung Raya Village, Kampar Regency. The data sources for this research are primary data sources, namely data obtained from the results of questionnaires with key informants, namely MSME entrepreneurs in Palung Raya Village, Kampar Regency and secondary data originating from related literature studies. The results of this research are that there is a significant influence before and after the operation of the Pekanbaru-Bangkinang toll road on the income of MSME entrepreneurs in Palung Raya Village, Kampar Regency. This can be seen from the results of the t test where the mean pre-road income of IDR 4,689,354 decreased to IDR 2,338,064 after the operation of the Pekanbaru-Bangkinang toll road.

Keywords: MSMEs, Toll Roads, Revenue

PENDAHULUAN

Saat ini, pemerintah sedang gencar gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur guna memangkas jarak serta memperlancar aktivitas perekonomian antar daerah. Pembangunan infrastruktur terutama jalan juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan suatu pembangunan karena memiliki peranan yang vital dalam kegiatan proses pengiriman logistik dan mempermudah mobilitas manusia. Oleh karena itu Pemerintah mengatur penyelenggaraan jalan dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004, dengan tujuan sebagai berikut¹ :

- a. Mewujudkan ketertiban dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan jalan;
- b. Mewujudkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan jalan;
- c. Mewujudkan peran penyelenggara jalan secara optimal dalam pemberian layanan kepada masyarakat;
- d. Mewujudkan pelayanan jalan yang andal dan prima serta berpihak pada kepentingan masyarakat;
- e. Mewujudkan sistem jaringan jalan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk mendukung terselenggaranya sistem transportasi yang terpadu; dan
- f. Mewujudkan perusahaan jalan tol yang transparan dan terbuka.

Jalan tol yang merupakan salah satu jenis infrastruktur jalan memiliki perbedaan dibandingkan dengan infrastuktur jalan yang lain karena jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar biaya tol. Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur jalan yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah, karna memiliki dampak strategis dalam

¹ Indonesia, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 132; tentang Jalan, Pasal 3.

menghubungkan antar wilayah karena didisain bebas hambatan sehingga mampu memangkas jarak dan waktu dengan signifikan jika dibandingkan dengan jalan raya biasa. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol pada Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan².

Ruas jalan tol Pekanbaru-Bangkinang merupakan salah satu bagian dari ruas jalan tol Pekanbaru-Padang memiliki panjang 40 Km yang menghubungkan antara Kota Pekanbaru dengan Kota Bangkinang Ibu Kota Kabupaten Kampar. Pengoperasian jalan tol ini tentunya diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat, meskipun tidak dipungkiri juga berpotensi dapat menimbulkan dampak negatif. Di satu sisi pengoperasiannya mampu memberi kemudahan akses mobilitas dan pengiriman logistik barang antara kedua daerah, namun di sisi lain juga terdapat dampak yang menyebabkan berkurangnya volume pengguna jalan lintas Sumatera (Pekanbaru-Bangkinang) tempat dimana pelaku usaha menjual produk dagangannya. Pengurangan volume kendaraan ini juga dikhawatirkan oleh pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang terletak di tepi jalan lintas Sumatera (Pekanbaru-Bangkinang).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu penjual yaitu Lopek Bugi Bunga mengatakan bahwa terjadi penurunan penjualan Lopek Bugi sebelum adanya jalan tol yang biasanya bisa menjual 30 kotak lopek bugi, namun setelah adanya jalan tol sehari hanya terjual sekitar 15 kotak. Terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu 50% dari sebelum adanya jalan tol.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: pengaruh pembangunan jalan tol Pekanbaru-Bangkinang terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari perspektif ekonomi syari'ah dan pengaruh jalan tol terhadap pengusaha UMKM menurut pandangan ekonomi syari'ah.

Adapun tujuan penelitian untuk menjelaskan besar pengaruh yang disebabkan beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini ialah data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, pengumpulan data primer dilakukan melalui pengisian angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari referensi berupa buku, jurnal, skripsi, e-book, artikel dan bahan-bahan lain yang memiliki hubungan dengan penelitian.

² Indonesia, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132 tentang Jalan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha UMKM yang berjumlah 31 pengusaha. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sample ialah *Total Sampling*. metode ini digunakan karena pengambilan sample dilakukan secara keseluruhan yang ada dalam populasi. Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 31 pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data, antara lain: angket, observasi, studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data terkait dengan tujuan penelitian melalui sebagai dokumen dan bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, jam kerja, serta lokasi usaha terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar digunakan regresi linier berganda yang diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Penjual Lopek Bugi

b₀ = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄= Koefisien variable

X₁ = Modal

X₂ = Banyaknya pembeli

X₃ = Jam buka

e = Faktor pengganggu

Uji Statistik

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi parsial. Pengujian ini dilakukan antara variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi bahwa variabel Y yang lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono, menggunakan rumus

$$F = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-n^2}\sqrt{1-n^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien kolerasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Hasil dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1) H₀ diterima jika nilai ≤ atau sig > α

2) H₀ ditolak jika nilai ≥ atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan H₀ maka dapat disimpulkan bahwa tdiak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan bila H₀ ditolak itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis statistik ini menguji ada atau tidak

pengaruh antara variabel independent (X) yaitu jalan tol Pekanbaru-Bangkinang, Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) $H_1 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan :

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yang terdapat didalam model secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh. Menurut sugiyono dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variable independent

n = Jumlah anggota data

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F > F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
- 2) H_0 diterima jika $F < F_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- 2) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh signifikan

- a. Penerapan tingkat signifikan pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 ($\alpha = 0,05$). Atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu social tingkat signifikan 0,05 sudah lazim dilakukan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variable yang diteliti.
- b. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistil uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t:

- 1) H_0 diterima jika nilai $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak jika nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Uji F:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

PEMBAHASAN

1. Keragaan Responden

Responden dalam penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Responden yang diteliti didominasi oleh UMKM yang berjualan produk oleh-oleh makanan ringan sebanyak 29 responden, 1 (satu) responden merupakan usaha Rumah Makan dan 1 (satu) responden merupakan penjual kebutuhan harian (kedai harian). Mayoritas produk yang dijual pada kelompok penjual produk oleh-oleh makanan ringan adalah makanan khas dari Kabupaten Kampar yaitu lopek bugi.

1.1 Pendapatan sebelum dan sesudah beroperasinya jalan Tol Pekanbaru Bangkinang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 31 pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar, diperoleh rata-rata pendapatan bersih per bulan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3. Perbedaan Pendapatan Bersih Pengusaha UMKM sebelum dan Sesudah beroperasinya jalan tol Pekanbaru - Bangkinang.

No.	Nama Usaha UMKM	Jumlah Pendapatan (Rp.)		Persentase Peningkatan/ Penurunan
		Sebelum Operasional Jalan Tol	Sesudah Operasional Jalan Tol	
1	Lopek Bugi Pondok Adzra	5.000.000	2.500.000	-50,00%
2	Lopek Bugi Mutia	3.500.000	1.500.000	-57,14%
3	Lopek Bugi Shazifa	3.500.000	1.750.000	-50,00%
4	Kedai Lopek Bugi Shafira Dan Jingga	2.000.000	1.000.000	-50,00%
5	Lopek Bugi Pondok Bunga	4.200.000	2.100.000	-50,00%
6	Pondok Lopek Bugi Arjuna Dan Annisa	4.000.000	2.000.000	-50,00%
7	Lopek Bugi Lana Lani	6.000.000	3.000.000	-50,00%
8	Lopek Bugi Buk Er	6.000.000	3.500.000	-41,67%
9	Lopek Bugi Asli Daun Pisang	5.000.000	2.500.000	-50,00%
10	Pondok Lopek Hj Ida	6.370.000	2.730.000	-57,14%
11	Lopek Bugi Buk Elis 1	6.300.000	3.000.000	-52,38%
12	Lopek Bugi Buk Elis 2	7.000.000	3.500.000	-50,00%
13	Lopek Bugi Buk Elis 3	5.600.000	3.200.000	-42,86%
14	Lopek Bugi Emma	3.000.000	1.000.000	-66,67%
15	Lopek Bugi Bu Santi	3.500.000	1.500.000	-57,14%
16	Lopek Bugi Buk Emi	4.900.000	2.100.000	-57,14%
17	Lopek Bugi Buk Emi 2	7.000.000	3.500.000	-50,00%
18	Lopek Bugi Cahaya	4.000.000	1.800.000	-55,00%
19	Kedai JM	6.300.000	2.600.000	-58,73%
20	Lopek Bugi Cantika	1.000.000	2.000.000	100,00%

No.	Nama Usaha UMKM	Jumlah Pendapatan (Rp.)		Persentase Peningkatan/ Penurunan
		Sebelum Operasional Jalan Tol	Sesudah Operasional Jalan Tol	
21	Lopek Bugi Tika	5.000.000	3.500.000	-30,00%
22	Lopek Bugi Mak Udo	3.500.000	1.400.000	-60,00%
23	Pondok Lopek Bugi Adisty	2.100.000	1.000.000	-52,38%
24	Pondok Raudah	3.500.000	1.500.000	-57,14%
25	Lopek Bugi Buk Mar	7.000.000	3.000.000	-57,14%
26	Lopek Bugi Pondok Nanda	5.600.000	2.800.000	-50,00%
27	Pondok Lopek Bugi M Revan	4.000.000	2.000.000	-50,00%
28	Pondok Lopek Bugi Buk Mira	7.000.000	3.500.000	-50,00%
29	Rumah Makan Danau	4.500.000	2.000.000	-55,56%
30	Pondok Suci	5.000.000	3.000.000	-40,00%
31	Pondok Lopek Bugi 2 Putera	4.000.000	2.000.000	-50,00%
Rata-rata		4.689.355	2.338.065	-46,71%

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat perbedaan pendapatan para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya sebelum dengan sesudah beroperasinya jalan tol Pekanbaru – Bangkinang. Seluruh pengusaha UMKM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mengalami penurunan pendapatan rata-rata sebesar 46,71%. Perbedaan pendapatan pengusaha UMKM ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis usaha, besar kecilnya volume usaha dan keanekaragaman jenis produk yang dijual oleh masing pengusaha tersebut, namun secara umum terjadi penurunan pendapatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah beroperasinya jalan Tol Pekanbaru-Bangkinang.

1.2 Modal, pembeli, dan jam kerja sebelum dan sesudah jalan tol.

Berikut merupakan tabel modal, jumlah pembeli dan jam kerja pedagang UMKM sebelum beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang.

No	Nama UMKM	Modal	Jumlah Pembeli	Jam Kerja
1	Lopek Bugi Pondok Adzra	Rp 3.000.000	245	84
2	Lopek Bugi Mutia	Rp 2.000.000	300	70
3	Lopek Bugi Shazifa	Rp 1.500.000	300	70
4	Kedai Lopek Bugi Shafira Dan Jingga	Rp 1.000.000	100	49
5	Lopek Bugi Pondok Bunga	Rp 3.000.000	350	70
6	Pondok Lopek Bugi Arjuna Dan Annisa	Rp 2.500.000	300	84
7	Lopek Bugi Lana Lani	Rp 3.000.000	450	84
8	Lopek Bugi Buk Er	Rp 4.500.000	500	126
9	Lopek Bugi Asli Daun Pisang	Rp 3.185.000	500	91
10	Pondok Lopek Hj Ida	Rp 3.150.000	400	84
11	Lopek Bugi Buk Elis 1	Rp 3.500.000	500	91
12	Lopek Bugi Buk Elis 2	Rp 2.800.000	400	91
13	Lopek Bugi Buk Elis 3	Rp 1.500.000	300	91

No	Nama UMKM	Modal	Jumlah Pembeli	Jam Kerja
14	Lopek Bugi Emma	Rp 2.400.000	200	91
15	Lopek Bugi Bu Santi	Rp 2.500.000	400	98
16	Lopek Bugi Buk Emi	Rp 3.500.000	600	98
17	Lopek Bugi Buk Emi 2	Rp 2.000.000	400	70
18	Lopek Bugi Cahaya	Rp 3.150.000	500	70
19	Kedai JM	Rp 800.000	100	84
20	Lopek Bugi Cantika	Rp 3.500.000	400	84
21	Lopek Bugi Tika	Rp 1.250.000	300	84
22	Lopek Bugi Mak Udo	Rp 800.000	200	70
23	Pondok Lopek Bugi Adisty	Rp 1.750.000	300	77
24	Pondok Raudah	Rp 3.500.000	500	84
25	Lopek Bugi Buk Mar	Rp 3.000.000	400	70
26	Lopek Bugi Pondok Nanda	Rp 2.000.000	300	84
27	Pondok Lopek Bugi M Revan	Rp 2.500.000	500	84
28	Pondok Lopek Bugi Buk Mira	Rp 2.000.000	400	91
29	Rumah Makan Danau	Rp 2.500.000	300	63
30	Pondok Suci	Rp 2.000.000	300	84
31	Pondok Lopek Bugi 2 Putera	Rp 4.000.000	600	98

Berikut ini merupakan tabel modal, jumlah pembeli, dan jam kerja dari pedagang UMKM setelah beroperasinya jalan tol Peknbaru-Bangkinang

No	Nama UMKM	Modal	Jumlah Pembeli	Jam Kerja
1	Lopek Bugi Pondok Adzra	Rp 1.000.000	105	84
2	Lopek Bugi Mutia	Rp 900.000	150	70
3	Lopek Bugi Shazifa	Rp 875.000	150	70
4	Kedai Lopek Bugi Shafira Dan Jingga	Rp 500.000	50	49
5	Lopek Bugi Pondok Bunga	Rp 1.470.000	100	70
6	Pondok Lopek Bugi Arjuna Dan Annisa	Rp 1.500.000	150	84
7	Lopek Bugi Lana Lani	Rp 1.500.000	200	84
8	Lopek Bugi Buk Er	Rp 2.500.000	200	84
9	Lopek Bugi Asli Daun Pisang	Rp 1.365.000	250	91
10	Pondok Lopek Hj Ida	Rp 1.200.000	200	84
11	Lopek Bugi Buk Elis 1	Rp 2.000.000	250	91
12	Lopek Bugi Buk Elis 2	Rp 1.600.000	140	91
13	Lopek Bugi Buk Elis 3	Rp 700.000	100	91
14	Lopek Bugi Emma	Rp 700.000	90	91
15	Lopek Bugi Bu Santi	Rp 1.000.000	250	98
16	Lopek Bugi Buk Emi	Rp 1.750.000	300	98
17	Lopek Bugi Buk Emi 2	Rp 900.000	150	70
18	Lopek Bugi Cahaya	Rp 1.200.000	200	84
19	Kedai JM	Rp 1.700.000	200	84
20	Lopek Bugi Cantika	Rp 1.700.000	200	84
21	Lopek Bugi Tika	Rp 1.000.000	100	84
22	Lopek Bugi Mak Udo	Rp 500.000	100	70

No	Nama UMKM	Modal	Jumlah Pembeli	Jam Kerja
23	Pondok Lopek Bugi Adisty	Rp 875.000	150	77
24	Pondok Raudah	Rp 2.500.000	250	84
25	Lopek Bugi Buk Mar	Rp 1.500.000	200	70
26	Lopek Bugi Pondok Nanda	Rp 800.000	150	84
27	Pondok Lopek Bugi M Revan	Rp 1.500.000	250	84
28	Pondok Lopek Bugi Buk Mira	Rp 1.000.000	150	91
29	Rumah Makan Danau	Rp 700.000	150	63
30	Pondok Suci	Rp 800.000	150	98
31	Pondok Lopek Bugi 2 Putera	Rp 2.000.000	300	98

2. Dukungan perbankan, koperasi dan perdagangan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar di Kecamatan tambang hanya terdapat 1 (satu) Bank Umum Pemerintah yang terletak di Desa Tambang. Koperasi aktif berupa Koperasi Unit Desa (KUD) hanya terdapat 1 (satu) unit di Desa Tambang, 1 (satu) unit di Desa Gobah dan 1 (satu) unit di Desa Terantang, sedangkan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) hanya terdapat 1 (satu) unit di Desa Tambang dan 1 (satu) unit di Desa Tarai Bangun. Data ini menggambarkan bahwa tidak terdapat Lembaga keuangan baik berupa bank maupun non bank (Koperasi) di Desa Palung Raya.

Sarana perdagangan berupa kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, pasar tanpa bangunan, mini market dan restoran dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Sarana Perdagangan Dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tambang

No	Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan bangunan permanen	Pasar dengan bangunan semi permanen	Pasar tanpa bangunan	Mini Market	Restoran
1	Kuapan	1	-	-	-	-	1
2	Aur Sati	-	-	-	-	-	-
3	Tambang	2	1	-	-	-	1
4	Padang Luas	-	-	-	-	-	-
5	Gobah	-	-	1	-	-	-
6	Terantang	-	1	-	-	-	-
7	Rimba Panjang	10	-	-	3	2	-
8	Kualu	1	1	1	3	10	-
9	Teluk Kenidai	-	-	-	-	-	-
10	Parit Baru	-	-	1	-	-	-
11	Kemang Indah	-	-	-	-	-	-
12	Sungai Pinang	6	-	-	1	2	-
13	Kualu Nenas	-	-	1	-	-	1
14	Tarai Bangun	18	-	-	5	-	-
15	Palung Raya	-	-	-	-	-	1
16	Pulau Permai	-	-	-	-	-	-
17	Batam Jaya	-	-	-	-	-	-

Sumber:: Kecamatan Tambang Dalam Angka, BPS Tahun 2022

Tabel 3 menggambarkan bahwa hanya terdapat 1 (satu) sarana perdagangan berupa restoran/rumah makan di Desa Palung Raya. Sedangkan sarana perdagangan lain berupa pertokoan, pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, pasar tanpa bangunan dan mini market tidak terdapat di Desa Palung Raya. Meskipun demikian, berdasarkan hasil verifikasi pengukuran Indeks Desa Membangun (IDM) Tingkat Kabupaten Kampar pada tahun 2022, menetapkan Desa Palung Raya termasuk kategori Desa Maju. Indeks Desa Membangun (IDM) adalah sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu desa dalam membangun sumber daya manusia dan ekonomi lokal. Indeks ini dikembangkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Indonesia. Berdasarkan situs resminya dijelaskan bahwa IDM merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu :³

1. Indeks Ketahanan Sosial terdiri dari Pendidikan, Kesehatan, Modal Sosial, Permukiman;
2. Indeks Ketahanan Ekonomi terdiri dari Keragaman Produksi Masyarakat, Akses Pusat Perdagangan dan Pasar, Akses Logistik, Akses Perbankan dan Kredit serta Keterbukaan Wilayah;
3. Indeks Ketahanan Ekologi / Lingkungan terdiri dari Kualitas Lingkungan, Bencana Alam dan Tanggap Bencana

3. Potensi Pengembangan UMKM dan Dukungan Pemerintah

Potensi pengembangan UMKM khususnya usaha lopek bugi di Desa Palung Raya masih besar untuk dikembangkan, terlebih lagi bahwa lopek bugi termasuk salah satu makanan khas Kabupaten Kampar sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Kabupaten Kampar yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2020-2025. Makanan khas Kabupaten Kampar tersebut adalah :⁴

- a. Kerupuk Nangka dan kerupuk nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang.
- b. Lopek Bugi dan Palito Daun di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang.
- c. Kue Pilin di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur
- d. Soto Uwuo iwan di Desa Pulau Rambai
- e. Dadio lonsiu di Desa Rumbio Kecamatan Kampar
- f. Sate Acu Iman di Pontian anak Kecamatan Air Tiris
- g. RM.Pondok Patin H. Yunus di pangkal jembatan Air Tiris
- h. Soto Ajai di Pasir putih Kecamatan Kampar
- i. Dekla di Kecamatan Tapung
- j. Kue Bolu Di Kecamatan Kuok
- k. RM Kopiek ndak Batulang di Kecamatan Kuok

³ Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan
<https://idm.kemendes.go.id/view/detil/1/tentang-idm> diakses pada tanggal 5 Juli 2023

⁴ Kabupaten Kampar, Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2020, Lembaran Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2020 Nomor 14, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2020 – 2025, Bab 5, h.9

l. Ikan Salai Patin di Kecamatan XIII Koto Kampar

m. RM. Arin di Kecamatan XIII Koto Kampar

Penetapan lopek bugi sebagai salah satu makanan khas Kabupaten Kampar merupakan peluang untuk mendapatkan fasilitas pembinaan dan pengembangan usaha baik oleh Pemerintah maupun swasta khususnya dalam mendukung kepariwisataan di Kabupaten Kampar. Bantuan Pemerintah baik Pusat, Provinsi maupun Kabupaten Kampar dapat dalam bentuk peningkatan kualitas, fasilitasi legalisasi izin usaha dan sertifikasi halal produk, permodalan dan disain kemasan. Sedangkan bantuan pihak swasta dapat berupa bantuan peralatan dan fasilitasi pemasaran produk.

Kebijakan pengembangan UMKM di Kabupaten Kampar dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Kampar Tahun 2023-2026 telah menargetkan indikator jumlah UMKM yang produktif sebanyak 19.971 UMKM pada tahun 2023 dan terus meningkat hingga 25.622 UMKM pada akhir periode RPD di tahun 2026. Sedangkan arah kebijakan yang akan ditempuh selama kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap lapangan kerja sektor unggulan terutama berskala mikro, kecil dan menengah.

Sebagaimana halnya dengan pengusaha UMKM lain di Kabupaten Kampar, maka pengusaha UMKM di Desa Palung Raya juga menyampaikan harapan mereka agar pemerintah dapat turun tangan membantu kegiatan usaha mereka. Mengingat usaha yang mereka geluti saat ini merupakan sumber pendapatan utama yang mereka miliki. Jika pemerintah tidak turun tangan membantu kegiatan usaha mereka di khawatirkan mereka tidak dapat bertahan lebih lama, terlebih lagi pada saat ini telah banyak bermunculan pusat penjualan oleh-oleh, minimarket yang menjual produk sejenis di Kota Pekanbaru dan Kota Bangkinang. Harapan mereka untuk dapat menempati kios-kios di rest area jalan tol Pekanbaru-Bangkinang sangat besar. Meskipun daya tampung rest area tentunya tidak akan dapat mengakomodir semua pengusaha UMKM di Desa Palung Raya.

Berdasarkan hasil analisis sensus ekonomi yang dilakukan BPS Tahun 2016 yang lalu, bahwa factor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil di Provinsi Riau adalah faktor pendidikan (persentase pendidikan tenaga kerja), asosiasi (keikutsertaan UMK dalam asosiasi), kredit (pernah tidaknya memperoleh kredit), sertifikasi (kepemilikan sertifikasi oleh UMK), kemitraan (keikutsertaan kemitraan UMK dengan perusahaan lain), lama usaha, online (pemanfaatan internet dalam usaha), koperasi (keikutsertaan UMK dalam koperasi), laporan keuangan (ada tidaknya laporan keuangan), sistem (sistem usaha UMK), skala usaha, status badan usaha, dan ahli (persentase tenaga kerja yang mempunyai sertifikasi keahlian/profesi). Hasil analisis deskriptif lanjutan dari Sensus Ekonomi tahun 2016 menyimpulkan bahwa UMK yang mempunyai akses dengan lembaga keuangan, kondisi laba dan prospek usahanya jauh lebih baik dibanding UMK yang tidak mempunyai akses dengan lembaga keuangan. UMK yang memiliki hubungan kemitraan dengan perusahaan lain, mempunyai kondisi laba dan prospek usaha yang lebih baik dibanding UMK yang tidak memiliki hubungan kemitraan. UMK yang

menggunakan komputer dan internet mempunyai peluang yang besar terhadap laba dan prospek usaha mendatangnya.

Beberapa upaya mengembangkan UMK menjadi UMK berkualitas, yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah antara lain adalah :⁵

1. Memperluas akses permodalan yang disertai dengan sosialisasi yang mampu menjangkau hingga ke seluruh pelosok wilayah khususnya sentra-sentra UMK.
2. Mengembangkan kemitraan dengan pengusaha besar, sehingga UMK mampu mengembangkan skala usahanya dan memperluas jangkauan pangsa pasar yang lebih potensial.
3. Mengembangkan asosiasi di sentra-sentra UMK sehingga mempermudah dalam melakukan pembinaan.
4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia pelaku UMK terkait keahlian, profesi, teknologi informasi/digital dan teknik pemasaran melalui online/system digital.
5. Berperan serta dalam membantu memasarkan hasil produk UMK melalui berbagai kegiatan/even baik dalam dan luar negeri.

4. Uji Instrumen Data

a. Uji regresi linear

Uji regresi linear merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk meramalkan suatu variabel berdasarkan pada beberapa variabel. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel modal, pembeli, dan jam buka terhadap pendapatan para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya dapat dilihat melalui hasil uji sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis ANOVA dengan menggunakan aplikasi SPSS setelah beroperasinya jalan tol Pekanbaru - Bangkinang

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.426E+13	3	4.752E+12	24.884	.000 ^b
	Residual	5.156E+12	27	1.910E+11		
	Total	1.941E+13	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 24.884 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel modal, pembeli, dan jam kerja terhadap variabel pendapatan.

⁵ Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Analisis Hasil SE2016-Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Riau 2019 (Riau: BPS Provinsi Riau 2019), h.70.

Tabel 6. Model Summary dengan menggunakan aplikasi SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.705	437,003.612

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,857. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,734, yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (modal, pembeli, dan jam buka) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 73,4 %.

b. Uji Kolmogorov Smirnov (Uji Normalitas)

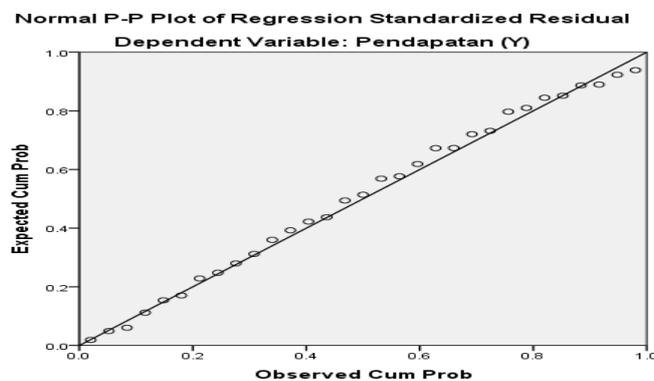
Uji Normalitas kolmogorov Smirnov merupakan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil uji Kolmogorov Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	485301.7231
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.052
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat kita lihat juga melalui grafik P plot berikut

ini:



Tampak titik titik residual mengikuti garis normal dan tidak ada yang mengalami defiasi akibat jarak yang terlalu jauh, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki normalitas yang bagus.

c. Uji T Paired Test

Hasil uji menggunakan IBM SPSS versi 22 terhadap 31 sampel responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8 . Hasil Paired Samples Statistic Test dengan menggunakan SPSS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan_sebelum	4,689,354.84	31	1576339.505	283,118.933
	Pendapatan_setelah	2,338,064.52	31	804,414.567	144,477.121

Tabel 9. Hasil Paired Samples Correlaions Test dengan menggunakan SPSS

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pendapatan_sebelum & Pendapatan_setelah	31	.856	.000

Tabel 7 menunjukkan penurunan rata-rata pendapatan para pengusaha UMKM sebelum beroperasinya jalan tol dari Rp 4.689.354,- menjadi Rp 2.338.064,- setelah beroperasinya jalan tol. Tabel 8 menunjukkan terdapat hubungan pendapatan sebelum dan sesudah beroperasinya jalan tol yang dapat dilihat dari nilai Sig (0,00) < a (0,05), atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Penurunan pendapatan pengusaha UMKM ini merupakan salah satu dampak negatif dari beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang karena berkurangnya volume kendaraan yang melalui jalan lintas Pekanbaru Bangkinang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miswar Pasai bahwa pembangunan jalan tol, hampir dipastikan mempunyai aspek positif dan negatif bagi masyarakat, terutama aspek Ekonomi dan pendapatan lainnya, Pengaruh negatifnya dapat dirasakan masyarakat, dengan berkurangnya kendaraan bermotor yang melewati jalan dan jalur yang lama, terutama bagi pebisnis yang memerlukan waktu yang singkat dari Padang menuju ke kota Pekanbaru atau sebaliknya tentunya akan melalui jalan Tol.⁶

Salah satu manfaat dari beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang yang diharapkan Pemerintah adalah tumbuhnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru seperti kawasan perdagangan, jasa dan pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kampar berdasarkan data yang dirilis oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2023, terdapat peningkatan jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Kampar dari 1.098.033 orang pada tahun 2021 menjadi 1.992.253 orang pada

⁶ Drs.Miswar Pasai, MH,Ph.D “Dampak Positif dan Negatif Tol Riau-Sumbar” artikel dari <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/2021/07/31/dampak-positif-dan-negatif-tol-riau-sumbar/> diakses pada 24 Juli 2023

tahun 2022. Dengan meningkatkannya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Kampar ini menjadi salah satu peluang bagi pengusaha UMKM untuk memasarkan produk-produk UMKM nya di lokasi-lokasi yang menjadi destinasi wisata di Kabupaten Kampar. Meskipun peluang ini tidak diungkapkan langsung oleh para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya, Namun hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kampar terutama dalam rangka mendorong pengembangan UMKM mendukung sektor pariwisata yang mulai berkembang di Kabupaten Kampar pasca beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang.

5. Tinjauan Dalam Pandangan Ekonomi Syari'ah.

Pembangunan jalan tol Pekanbaru-Bangkinang memberikan dampak langsung kepada para pengusaha UMKM di desa Palung Raya Kabupaten Kampar. Akibat dari Pembangunan jalan tol itu adalah berkurangnya volume kendaraan yang melewati jalan lintas karena sebagian besar pengguna jalan memilih menggunakan jalan tol guna mempersingkat waktu perjalanan. Pembangunan jalan tol dilakukan oleh pemerintah tentunya dilakukan atas dasar menghubungkan dan mempersingkat jarak antar daerah guna mempermudah distribusi barang, membuka lapangan kerja baru, dan guna pengembangan daerah yang itu semua merupakan demi kemaslahatan bersama, namun seringkali pemerintah seolah tidak memperhatikan para pengusaha UMKM yang terletak di daerah yang terpotong oleh jalan tol.

Menurut Prof. Mohd. Kamal Hassan yang dikuip oleh Mohd. Nasir Omar, beliau mengatakan diantara aspek negatif Pembangunan kebendaan adalah walaupun pertumbuhan produksi dan pendapatan perkapita bagi masyarakat itu meningkat, namun masalah-masalah seperti inflasi, kesenjangan pendapatan, pengangguran, pencemaran lingkungan dan sebagainya juga akan terus bertambah yang dapat mengganggu kehidupan manusia secara umum. Oleh karena itu, Pembangunan yang sebenarnya menurut pandangan Islam adalah Pembangunan yang menjadikan nilai-nilai akhlak karimah dan kerohanian sebagai dasar yang menuntun setiap kegiatan ekonomi, politik, dan sosial budaya manusia atau penerapan dan pelaksanaan terhadap tuntunan-tuntunan Allah SWT. dalam semua aktivitas Pembangunan, termasuk Pembangunan manusia itu sendiri.⁷

Dari pendapat diatas kita dapat mengambil poin bahwa setiap pembangunan yang dilakukan bagaimanapun manfaatnya pasti memiliki sisi negatif jika kita kaitkkan dengan kasus ini, maka sisi negatif dari pembangunan jalan tol adalah terjadinya penurunan volume kendaraan yang melalui jalan lintas sehingga para pengusaha UMKM di desa Palung Raya kehilangan sebagian besar konsumennya. Berkurangnya konsumen secara langsung berdampak pada pendapatan para pengusaha UMKM yang mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 46,7%. Islam tidak pernah menghendaki keuntungan yang sifatnya hanya sepihak segala sesuatu harus bermanfaat untuk segala pihak.

⁷ Sagir Akhmad, *Konsepsi Islam tentang Pembangunan* dalam Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 11., (2013) h. 88.

Tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera, jika sistem ekonomi Islam itu berdasarkan pada al-Qur'an dan as-Sunnah yang berarti ketuhanan, maka manusia berperan sebagai yang diserukan dalam hal itu. Manusia yang memahami, menafsirkan, menyimpulkan, dan memindahkannya dari teori untuk diaplikasikannya dalam praktek. Dalam ekonomi Islam manusia adalah tujuan dan sarana

Dengan demikian manusia diwajibkan melaksanakan tugasnya terhadap Allah, terhadap dirinya, keluarganya, umatnya dan seluruh umat manusia. Berkat izin Allah manusia bisa bekerja. Manusia yang menjadi wakil Allah di muka bumi ini. Firman Allah dalam al-Qur'an, sebagai berikut :⁸

خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ أَنِّي لِلْمَلَكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.”

Dari ayat diatas menjadi jelas bahwa Allah memberikan segala kekuatan dan alat kepada manusia agar mampu melaksanakan tugasnya menjadi pemimpin di muka bumi dengan baik. Faktor kemanusiaan dalam ekonomi Islam terletak pada Kumpulan etika yang terdapat di dalam al-Qur'an dan Hadist serta ijhtihad para ulama yang mencakup kebebasan, kemuliaan, sikap moderat dan persaudaraan sesama manusia.

Di dalam ekonomi Islam juga disebutkan, suatu kesuksesan dalam aspek material tidaklah bermakna apabila mengakibatkan kerusakan dalam aspek kemanusiaan lainnya seperti persaudaraan dan moralita. Dengan kata lain tujuan dari ekonomi syariah adalah untuk memberikan keselarasan atau keadilan bagi kehidupan seluruh alam.⁹

Sebagaimana firman Allah SWT didalam al-Qur'an surah al-Anbiya ayat 107:¹⁰

لِنُعَلِّمِينَ رَحْمَةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ وَمَا

“Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.

Oleh karena itu perlu di cari solusi bagi para pengusaha UMKM yang terdampak salah satunya adalah para pengusaha UMKM diberi kemudahan untuk dapat berjualan di daerah rest area jalan tol Pekanbaru-Bangkinang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, jumlah pembeli, dan jam buka terhadap pendapatan para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar, hal ini ditandai dengan hasil uji regresi linear yang menunjukkan angka sebesar 73,4 %. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan para pengusaha UMKM sebelum dan sesudah beroperasinya jalan tol Pekanbaru-Bangkinang, hal ini terlihat dari hasil uji t paired test yang menunjukkan

⁸ Q.S. Al Baqarah (02) : 30

⁹ Purnamasari,S.,et al. *Ekonomi Syariah* (Global Eksekutif Teknologi : 2023)

¹⁰ Q.S. Al Anbiya (21) : 107

Dampak tersebut mempengaruhi pendapatan, modal, dan banyaknya pembeli para pengusaha UMKM di Desa Palung Raya Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Analisis Hasil SE2016-Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Riau 2019 (Riau: BPS Provinsi Riau 2019), h.70.
- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Pedesaan
<https://idm.kemendes.go.id/view/detil/1/tentang-idm> diakses pada tanggal 5 Juli 2023
- Miswar Pasai, "Dampak Positif dan Negatif Tol Riau-Sumbar" artikel dari
<https://kominfosandi.kamparkab.go.id/2021/07/31/dampak-positif-dan-negatif-tol-riau-sumbar/> diakses pada 24 Juli 2023
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 132; tentang Jalan, Pasal 3.
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132 tentang Jalan.
- Kabupaten Kampar, Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2020, Lembaran Daerah Kabupaten Kampar Tahun 2020 Nomor 14, Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2020 – 2025, Bab 5, h.9
- Purnamasari,S.,et al. *Ekonomi Syariah* (Global Eksekutif Teknologi : 2023)
- Q.S. Al Anbiya (21) : 107
- Q.S. Al Baqarah (02) : 30
- Sagir Akhmad, *Konsepsi Islam tentang Pembangunan* dalam Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 11., (2013)